

NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA

## 4.2 Menghitung Nilai Faktorial dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

Class MainFaktorial10

#### Class Faktorial10

```
package P5.Eaktorial;

public class Faktorial10 {
    public int nilai;
    int faktorialIBF(int n){
        int fakto=1;
        for (int i = 1; i <= n; i++) {
            fakto=fakto*i;
        }
        return fakto;

        int faktorialIDC(int n){
        if (n==1) {
            return 1;
        }else {
            int fakto=n*faktorialIDC(n-1);
            return fakto;
        }
    }
}</pre>
```



NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER

```
Masukkan nilai data ke-1 :

5
Masukkan nilai data ke-2 :
8
Masukkan nilai data ke-3 :
3
Hasil Brute Force
Hasil perhitungan faktorial menggunakan brute force adalah 120
Hasil perhitungan faktorial menggunakan brute force adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan brute force adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan brute force adalah 6
Hasil Divide Conquer
Hasil perhitungan faktorial menggunakan divide conquer adalah 120
Hasil perhitungan faktorial menggunakan divide conquer adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan divide conquer adalah 6
PS D:\KULIAH\SMT 2\Praktikum Algoritma dan Struktur Data\PrakASD_1C_10>
```

### Question:

1. Pada base line Algoritma Divide Conquer untuk melakukan pencarian nilai faktorial, jelaskan perbedaan bagian kode pada penggunaan if dan else!

Answer: bedanya ialah pada if, jika kondisi if yaitu n==1 tidak terpenuhi maka akan terjalan kondisi else yaitu terus melakukan recursion call sampai kondisi if terpenuhi dan mereturn 1 dimana itu merupakan base case

2. Apakah memungkinkan perulangan pada method faktorialBF() dirubah selain menggunakan for?Buktikan!

Answer: tidak, karena selain menggunakan for yaitu dengan menggunakan recursion call. Apabila menggunakan recursion call maka metode yang digunakan akan beralih dari Brute Force menjadi Divide n Conquer.

3. Jelaskan perbedaan antara fakto \*= i; dan int fakto = n \* faktorialDC(n-1); !
Answer:perbedaanya ialah pada fakto=n\*faktorialIDC(n-1) akan membagi masalah menjadi submasalah yang lebih kecil dengan memanggil dirinya sendiri sampai mencapai base case, sedangkan pada fakto\*=I hanya mengalikan fakto itu sendiri dengan i

# 4.3 Menghitung Hasil Pangkat dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

Class MainPangkat10



NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER

## Class Pangkat10

```
package P5.Pangkat;

public class Pangkat10 {
    public int nilai, pangkat;
    int PangkatBF(int a, int n){
        int hasil = 1;
        for (int i = 0; i < n; i++) {
            hasil *= a;
        }
        return hasil;
}

int PangkatDC(int a, int n){
        if (n=1) {
            return a;
        } else{
        if (n%2=1) {
            return (PangkatDC(a, n/2)*PangkatDC(a, n/2)*a);
        }
        return (PangkatDC(a, n/2)*PangkatDC(a, n/2));
}

return (PangkatDC(a, n/2)*PangkatDC(a, n/2));
}
</pre>
```



NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER

```
Masukkan jumlah elemen: 2
Masukkan angka: 6
Masukkan nilai pangkat: 2
Masukkan angka: 4
Masukkan nilai pangkat: 3
HASIL PANGKAT - BRUTE FORCE
Hasil dari 6 pangkat 2 adalah36
Hasil dari 4 pangkat 3 adalah64
HASIL PANGKAY - DIVIDE
Hasil dari 6 pangkat 2 adalah36
Hasil dari 4 pangkat 3 adalah64
HASIL PANGKAY - DIVIDE
Hasil dari 4 pangkat 3 adalah64
PS D:\KULIAH\SMT 2\Praktikum Algoritma dan Struktur Data\PrakASD_1C_10>
```

### Question:

 Jelaskan mengenai perbedaan 2 method yang dibuat yaitu PangkatBF() dan PangkatDC()!

Answer: bedanya pada statement PangkatBF() yaitu mengulang perkalian hasil dengan angka(a) sebanyak pankat(n) kali, sedangkan pada PangkatDC() dengan cara terus melakukan recursion call sampai n=1(base case) dan apabila n=1 akan mereturn angka(a)

2. Apakah tahap combine sudah termasuk dalam kode tersebut?Tunjukkan!

Answer: iya

```
if (n%2==1) {
    return (PangkatDC(a, n/2)*PangkatDC(a, n/2)*a);
}
    return (PangkatDC(a, n/2)*PangkatDC(a, n/2));
```

3. Modifikasi kode program tersebut, anggap proses pengisian atribut dilakukan dengan konstruktor.

Answer:

```
package P5.Pangkat;

public class Pangkat10 {
    public int ntlai, pangkat;
    int PangkatBF(int a, int n){
        int hasil = 1;
        for (int i = 0; i < n; i++) {
            hasil *= a;
        }
        return hasil;

        if (n==1) {
            return a;
        } else{
            if (n%2==1) {
                return (PangkatDC(a, n/2)*PangkatDC(a, n/2));
        }
        return (PangkatDC(a, n/2)*pangkatDC(a, n/2));
        }

Pangkat10(int nilai, int pangkat) {
            this.nilai=nilai;
            this.pangkat=pangkat;
        }
}</pre>
```

4. Tambahkan menu agar salah satu method yang terpilih saja yang akan dijalankan menggunakan switch-case! \*



NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER

Answer:

4.4 Menghitung Sum Array dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

Class Sum10



NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER

```
package P5. SumArray;

public class Sum10 {
    int elemen;
    double keuntungan[], total;
    Sum10(int elemen){
        this.elemen=elemen;
        this.keuntungan-new double[elemen];
        this.total=0;

    double TotalBF(double arr[]){
        for (int i = 0; i < elemen; i++) {
            total+=arr[i];
        }
        return total;

    double TotalDC(double arr[],int l, int r){
        if (l==r) {
            return arr[l];
        } else if (l<r) {
            int mid = (l+r)/2;
            double Isum-TotalDC(arr, l, mid-1);
            double rsum = TotalDC(arr, mid+1, r);
            return lsum+rsum+arr[mid];
        }
        return 0;
}</pre>
```

#### Class MainSum



NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER

## **Question:**

1. Mengapa terdapat formulasi return value berikut? Jelaskan!

```
return lsum+rsum+arr[mid];
```

Answer: formula tersebut untuk mereturn hasil yang berupa combine antara sum kiri, sum kanan, dan arr tengah

- 2. *Kenapa dibutuhkan variable mid pada method TotalDC()?*Answer: agar bisa memecah case menjadi subcase yaitu lsum dan rsum
- 3. Program perhitungan keuntungan suatu perusahaan ini hanya untuk satu perusahaan saja. Bagaimana cara menghitung sekaligus keuntungan beberapa bulan untuk beberapa perusahaan.(Setiap perusahaan bisa saja memiliki jumlah bulan berbeda-beda)? Buktikan dengan program!



NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER

Answer:



NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER

#### Latihan

1. Sebuah showroom memiliki daftar mobil dengan data sesuai tabel di bawah ini

merk	tipe	tahun	top_acceleration	top_power
BMW	M2 Coupe	2016	6816	728
Ford	Fiesta ST	2014	3921	575
Nissan	370Z	2009	4360	657
Subaru	BRZ	2014	4058	609
Subaru	Impreza WRX STI	2013	6255	703
Toyota	AE86 Trueno	1986	3700	553
Toyota	86/GT86	2014	4180	609
Volkswagen	Golf GTI	2014	4180	631

#### Tentukan:

- a) top\_acceleration tertinggi menggunakan Divide and Conquer!
- b) top\_acceleration terendah menggunakan Divide and Conquer!
- c) Rata-rata top\_power dari seluruh mobil menggunakan Brute Force!

#### Class ShowRoom10

```
package <u>P</u>5.<u>S</u>how<u>R</u>oom;
public class ShowRoom10 {
     int TopAcc(int arr[][], int index, int bawah, int atas){
   if (bawah==atas//atas<bawah) {</pre>
               return arr[bawah][index];
          }else {
   int mid = (atas+bawah)/2;
               int kiri=TopAcc(arr,index, bawah, mid);
int kanan=TopAcc(arr,index, mid+1, atas);
               return Math.max(kiri, kanan);
     int MinAcc(int arr[][], int index, int bawah, int atas){
   if (bawah==atas//atas<bawah) {</pre>
               return arr[bawah][index];
           int mid = (atas+bawah)/2;
               int kiri=MinAcc(arr,index, bawah, mid);
               int kanan=MinAcc(arr,index, mid+1, atas);
               return Math.min(kiri, kanan);
     double Rata(int arr[][],int index){
          for (int j = 0; j < arr.Length; j++) {
   total+=arr[j][index];</pre>
           return total/arr.Length;
```



NIM : 2341720104

NO ABSEN : 10 KELAS : TI-1C

MATERI : BRUTE FORCE AND DIVIDE CONQUER

Class MainShowRoom

```
package P5.ShowRoom;
  public class ShowRoomMain {
    public static void main(String[] args) {
       int [][] top = {
            {6816,728},
            {3921,575},
            {4360,657},
            {4058,609},
            {6255,703},
            {3700,553},
             {4180,609},
             {4180,631}
         ShowRoom10 car = new ShowRoom10();
         System.out.println("Top Acceleration tertinggi adalah: "+ car.TopAcc(top, 0,0,top.length-1));
         System.out.println("Top Acceleration terendah adalah: "+ car.MinAcc(top, 0,0,top.Length-1));
         System.out.println("Rata rata Top Power : "+ car.Rata(top,1));
```

```
Top Acceleration tertinggi adalah: 6816
Top Acceleration terendah adalah: 3700
Rata rata Top Power : 633.125
PS D:\KULIAH\SMT 2\Praktikum Algoritma dan Struktur Data\PrakASD_1C_10>
```